

Nalar|Sensasi|Seni

PAMERAN SENI RUPA KARYA MAHASISWA INDONESIA 2015

- TEMA : Nalar|Sensasi|Seni
- WAKTU : 9 – 23 April 2015
- PERESMIAN : 9 April 2015, pukul : 19.00 WIB – selesai
Pameran akan diresmikan oleh : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- TEMPAT : Galeri Nasional Indonesia
Jl. Medan Merdeka Timur No.14 Jakarta Pusat 10110
- PESERTA : Calon peserta terdiri dari para Mahasiswa Diploma dan Strata 1 semua jurusan, baik secara perorangan maupun kelompok dari berbagai wilayah di Indonesia, berdasarkan proses seleksi tim kurator Galeri Nasional Indonesia.
- KARYA :
- Karya-karya yang akan dipamerkan berupa karya 2 - 3 Dimensional dan Video Art (*Drawing*, Lukisan, Seni Cetak, Seni Kriya, Fotografi, Seni Instalasi, Video Art, Film Pendek, Komik, Multimedia dll)
 - Karya-karya yang dikerjakan peserta akan dipilih serta disesuaikan dengan kajian dan pertimbangan kuratorial pameran yang meliputi persoalan, diantaranya: tema pameran serta ketersediaan ruang pamer.
 - Seleksi karya calon peserta dilakukan melalui sidang seleksi yang akan mengkaji gambaran masing-masing karya yang dipresentasikan melalui *image* atau foto karya. Sidang seleksi tersebut menentukan peserta yang terpilih dan berhak mengikuti pameran dimaksud.
- TIM KURATOR : Suwarno wisetrotomo (Kurator)
Citra Smara Dewi (Kurator)
Rizki A. Zaelani (Kurator)
Bayu Genia Krishbie (Asisten Kurator)
- KOORDINATOR PAMERAN : Tunggul Setiawan
Desy Novita Sari
Teguh Margono
- Email : pameranmahasiswa2015@gmail.com
Website : www.galeri-nasional.or.id

Informasi selengkapnya terlampir.

Nalar|Sensasi|Seni

"In language, there are only differences"

–Ferdinand de Saussure

Memahami situasi perkembangan mutakhir seni rupa Indonesia, maka akan kita temukan, para perupa muda datang dari berbagai penjuru kota dengan latar belakang pendidikan seni rupa yang beragam. Mereka menunjukkan kegairahan penciptaan karya yang seringkali tak terduga secara estetik maupun artistik. Kenyataan semacam itu akan selalu memberikan harapan bagi kemajuan dunia seni rupa kita. Dalam kedatangan semacam itu kreativitas terus mendapatkan ruang-ruang yang menjanjikan cara pandang yang segar dan inovatif atas situasi perkembangan seni rupa yang tengah belangsung. Pertanyaannya kemudian adalah, seperti apa “kualitas” – gagasan, nalar, visual – karya-karya para mahasiswa seni ini? Seberapa jauh mereka memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan karya-karya mereka? Sebagai (calon) seniman yang memikul beban reputasi akademis, tentu sana para seniman muda itu adalah mereka yang memiliki komitmen dan tanggung jawab atas tiap ‘kemajuan’ seni sebagai konsekuensi pilihan minat dan profesi yang hendak mereka tempuh. Tanggung jawab dan komitmen atas tiap kemajuan yang dimaksud antara lain terkait dengan pokok-pokok pemahaman sejauh proses kreatif seni yang mereka pahami: Bagaimanakah nalar berdaya seiring proses bekerja? Bagaimana (persepsi) seni dibangun? Dengan cara apa (efek) sensasi bisa dikenali? Akhirnya, bagaimana suatu karya seni mampu mengartikulasikan hal itu semua?

Nalar, mengutip pendapat Donald B. Calne, adalah suatu piranti yang melalui seleksi alam selama jutaan tahun; ia disusun oleh organisme yang hidup, dan demi kepentingan organisme yang hidup (Donald B. Calne, *Batas Nalar – Rasionalitas & Perilaku Manusia*; trans. Parakriti T. Simbolon, Jakarta: Gramedia, 2004; 25). Penjelasan Calne yang lebih bermakna operasional itu menunjukkan bahwa nalar merupakan ‘alat’ untuk mencapai tujuan, seperti dikatakan sebagai berikut, “(n)alar lebih merupakan fasilitator daripada inisiator; kita memakai nalar untuk mendapatkan apa yang kita mau, bukan untuk menentukan apa yang kita mau” (h. 25). Bagaimana hubungan nalar dengan proses berkarya seni, tentu terkait pada soal bagaimana nalar beroperasi untuk mendapatkan karya yang dikehendaki (secara ideal). Sementara itu seni, masih kata Calne, terkait cara menyampaikan ihwal soal serba-rasa, sementara pokok serba-rasa itu masih akan dapat dan mungkin berubah selama proses penyampaian tersebut berlangsung (h. 289). Berkarya seni, dalam hal ini, adalah proses mengonstruksi gagasan, nalar, untuk dinyatakan menjadi hasil (bentuk) seni yang paling dianggap mewakili gagasan nalar.

Sebuah karya seni, sering dianggap oleh kebanyakan orang, sebagai ihwal yang berperkaranya dengan urusan perasaan; sementara itu juga sekaligus dikatakan, bahwa orang yang bersangkutan itu merasa tak memahami seni. Pendek kata, bagaimana hal soal perasaan (merasakan) sekaligus menjelaskan hal ihwal pengetahuan (tentang ‘mengerti’ atau ‘tidak mengerti’) ? Ekspresi seni, kecuali dihayati oleh sekelompok yang mempelajarinya (termasuk para mahasiswa), umumnya dianggap tidak memiliki khazanahnya yang khas, sehingga melulu dianggap sebagai masalah perasaan —yang pada kenyataannya dipahami secara tidak cukup. Seni, dalam prakteknya, mengandung nalar-nya yang khas sehingga mampu menunjukkan ungkapan suatu pikiran tertentu secara terbedakan. Ralph Waldo Emerson, seorang sastrawan Amerika, pernah mengatakan seperti ini, katanya:

“[t]he sense collect the surface facts of matter . . . It was sensation; when memory came, it was experience; when mind acted, it was knowledge; when mind acted on it as knowledge, it was thought”

[r]asa mengangkat bagian terluar dari keadaan / persoalan. . . itulah [yang kita serap sebagai] sensasi; ketika ingatan hadir di situ, itulah [yang kita sebut sebagai] pengalaman; ketika pikiran berlaku atasnya, itulah [yang kita anggap sebagai] pengetahuan; [dan] ketika pikiran berlaku atas perasaan tersebut sebagai pengetahuan, [maka] itulah [yang kita dapatkan sebagai] pemikiran”.

Ekspresi seni, memang tidak keliru, jika dianggap sebagai ungkapan perasaan; meski, menyebut soal ‘rasa’ di situ adalah suatu pokok yang terbedakan karena tak sama dengan perasaan kita yang terjadi sambil lalu semata. Ungkapan perasaan atau sensasi tertentu pada sebuah karya seni, pada prakteknya, adalah pernyataan sebagai cara berbahasa —yaitu, ‘bahasa’ yang bersifat khas. Sering kita, misalnya, memandang lukisan pemandangan yang dikerjakan orang yang berbeda-beda dari masa ke masa, dan kita tetap tak pernah bosan terhadapnya. ‘Pemandangan’ yang ada di situ, seperti bagaimanapun nampaknya, selalu dengan segera bisa kita sambut karena kita (seakan-akan) mengenalnya. Kita mengenal ‘nalar’ pada gambaran pemandangan tersebut. Namun demikian, nalar tersebut hanyalah ‘alat’ dan bukannya ‘tujuan’ (hasil) dari apa yang ingin kita peroleh. Apa yang kita inginkan dan apa yang memuaskan sensasi kita, sesungguhnya, adalah menemukan hal-hal yang tak pernah sama pada lukisan-lukisan tentang pemandangan, yang dikerjakan secara berulang-ulang, itu. Hal demikian karena ‘pemandangan’ yang ada di situ (di lukisan itu) pada dasarnya adalah suatu bahasa. “ *Dalam bahasa*”, kata peneliti bahasa Ferdinand de Saussure, “*yang ada hanyalah perbedaan-perbedaan*”.

Jakarta, Januari 2015

Soewarno Wisetrotomo

Citra Smara Dewi

Rizki A. Zaelani

A. CATATAN BAGI PESERTA PAMERAN

- Setiap calon peserta **WAJIB MENDAFTARKAN DAN MENGISI FORMULIR KESEDIAAN PESERTA** dan kelengkapan berkas lainnya (image karya, deskripsi karya, CV, & Foto diri) yang disediakan panitia **PALING LAMBAT** tanggal **13 Maret 2015**, melalui email: **pameranmahasiswa2015@gmail.com**
- Calon peserta terdiri dari para Mahasiswa Diploma dan Strata 1, baik secara perorangan maupun kelompok dari berbagai wilayah di Indonesia, dengan menyertakan Surat Keterangan Mahasiswa/Kartu Identitas Tanda Mahasiswa yang masih berlaku/Rekomendasi dari Perguruan Tinggi terkait status mahasiswa aktif/pasca tugas akhir/surat keterangan lainnya yang diperlukan pada saat pengajuan aplikasi.
- Peserta berkewarga-negaraan Indonesia, berasal dari seluruh wilayah Indonesia.
- Panitia tidak menanggung biaya transportasi dan akomodasi bagi peserta yang ingin menghadiri pameran. Pihak GNI dapat membantu memberikan surat rekomendasi/keterangan kepada para peserta terpilih Perguruan Tinggi atau pihak terkait untuk memberikan dukungan dimaksud.

Alamat pengembalian Formulir Pendaftaran/Kesediaan calon peserta adalah:

Nalar|Sensasi|Seni

PAMERAN SENI RUPA KARYA MAHASISWA INDONESIA 2015

Email : pameranmahasiswa2015@gmail.com

Galeri Nasional Indonesia
u.p. Tunggul Setiawan
Desy Novita Sari

(021-34833954)
(085780825275)
(081357189089)

- Setiap peserta **WAJIB** menyertakan keterangan CV/Biodata (format terlampir) dan deskripsi karya dalam **BAHASA INDONESIA** sebagai **DATA FILE (Word Document)**. Biodata/CV, dan photo diri.
- Setiap peserta dapat mengirimkan **MAKSIMAL 2 (dua)** buah image karya dalam bentuk **soft data image, dengan resolusi minimal 1Mb - maksimal 5 Mb (dikirim via email)** sebagai **BAHAN SELEKSI** tim kurator pameran.
- Bagi Peserta yang belum melengkapi data guna keperluan **CETAK KATALOG** sampai batas waktu yang telah ditentukan (**13 Maret 2015**), maka panitia akan menggunakan data seadanya.

B. CATATAN TENTANG KARYA

- Pengerjaan dan penyiapan karya adalah tanggung jawab peserta
- Karya yang diajukan untuk dipamerkan merupakan karya baru/lama yang dibuat dalam rentang waktu dari tahun 2014 hingga 2015, serta milik masing-masing peserta.

- Karya yang dipamerkan merupakan hasil tanggapan, atau ada relevansinya terhadap tema pengantar kuratorial
- Karya berupa: Karya seni rupa 2 Dimensional atau 3 Dimensional dan Video Art (*Drawing*, Lukisan, Seni Cetak, Seni Kriya, Fotografi, Seni Instalasi, Video Art, Film Pendek, Komik, Multimedia, dll).
- Media dan teknik pembuatan karya tidak mengikat/BEBAS.
- **Ukuran karya :**
Karya 2 dimensional, Tinggi x Panjang. (minimal 100 x 100 cm - maksimal 200 x 300 cm), Karya 3 dimensional (minimal 30 x 30 x t.30cm maksimal 200 x 200 x t.200cm). Dengan diperbolehkan pilihan secara vertikal ataupun horizontal. Karya Video Art, Film Pendek (Durasi minimal 1 menit - maksimal 20 menit)
- Pilihan Ukuran, materi dan bentuk karya yang bersifat khusus harus dibicarakan dengan pihak Tim kurator pameran.

C. PENGEPAKAN DAN PENGIRIMAN KARYA

- Masing-masing peserta WAJIB menyiapkan kemasan bungkus atau kotak (*packing*) karya yang memadai sehingga tidak akan mengakibatkan kerusakan karya saat proses pengiriman dan pengembalian karya.
- Peserta wajib mengirimkan karyanya ke dalam kondisi finish siap pajang/display.
- Bagi karya peserta yang menggunakan pigura, maka peserta WAJIB mengirimkan karyanya dalam kondisi **SIAP DISPLAY**.
- Karya paling lambat diterima di tempat pameran **31 Maret 2015**
- Pengiriman karya ke tempat berlangsungnya Pameran (Galeri Nasional Indonesia) SEPENUHNYA DILAKUKAN DAN BIAYANYA TANGGUNG JAWAB MASING-MASING PESERTA.
- Pengiriman kembali/pemulangan karya ke masing-masing peserta pameran adalah tanggung jawab panitia penyelenggara pameran. Panitia akan mengirimkan kembali ke alamat sesuai dengan keterangan dalam surat lembar kesediaan pameran.
- **Alamat pengiriman karya:**

Nalar|Sensasi|Seni

PAMERAN SENI RUPA KARYA MAHASISWA INDONESIA 2015

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur no.14 (depan Stasiun KA. Gambir), Jakarta Pusat - 10110

TEL/ FAX : 021 - 34833954 / : 021 - 3813021

Up. Teguh Margono (081392950060)

Sri Daryani (087735063502)

D. DISPLAY KARYA

- Display karya SEPENUHNYA adalah hak dan tanggung jawab kurator pameran dan Galeri Nasional Indonesia.
- Pemasangan atau display karya yang bersifat khusus akan didiskusikan oleh kurator dengan pihak perupa/peserta yang bersangkutan.
- Pengadaan alat yang digunakan untuk presentasi karya adalah tanggung jawab masing-masing peserta yang menggunakannya.

E. PUBLIKASI

- Publikasi kegiatan akan dilakukan melalui berbagai saluran promosi dan interaksi elektronik.
- Undangan dan poster pameran akan diproduksi Galeri Nasional Indonesia.
- Galeri Nasional Indonesia akan menyelenggarakan kegiatan *press conference* dan menyebarkan press release menjelang pelaksanaan kegiatan.

F. KATALOG & PIAGAM

- Galeri Nasional Indonesia akan memproduksi katalog pameran.
- Katalog Pameran akan dicetak akan didistribusikan kepada para Pengunjung pameran, pemerhati seni, pengamat seni rupa, dunia pendidikan.
- Masing-masing peserta pameran akan mendapatkan 1 (satu) buah katalog.
- Masing-masing peserta pameran akan mendapatkan piagam pameran

G. RANGKAIAN ACARA

- Diskusi Seni Rupa
- Motivasi Rupa

H. CATATAN : TENGGAT WAKTU PENTING (TIME FRAME)

1. Pendaftaran Kesertaan Peserta Pameran Pengumpulan CV, Pengumpulan Image/photo karya, dan Proses berkarya	3 Februari - 13 Maret 2015
2. Seleksi Karya	16 - 18 Maret 2015
3. Pengumuman Hasil Seleksi	19 Maret 2015
4. Pengolahan data terkait Katalog dan Bahan Publikasi	19 - 26 Maret 2015
5. Pencetakan Katalog dan bahan publikasi	27 Maret - 5 April 2015
6. Pengiriman Karya ke tempat berlangsungnya Pameran	23 - 31 Maret 2015
7. Display Karya	4 - 8 April 2015
8. Pembukaan Pameran Nalar Sensasi Seni	9 April 2015
9. Waktu berlangsungnya Pameran	9 - 23 April 2015
10. Pembongkaran Display Karya	24 - 28 April 2015
11. Pengembalian Karya pada Peserta	29 April - 29 Mei 2015

LEMBAR KESEDIAAN PESERTA*)

Nalar|Sensasi|Seni

PAMERAN SENI RUPA KARYA MAHASISWA INDONESIA 2015

9 - 23 April 2015

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No.14 Jakarta Pusat 10110

Setelah membaca dan memahami butir-butir keterangan penyelenggaraan kegiatan, maka dengan ini:

Nama : _____
Alamat : _____
Tel/Fax : _____
e-mail : _____

Menyatakan bersepakat dengan seluruh ketentuan yang telah ditentukan dan bersedia menjadi peserta pameran dan akan menyertakan Biodata/CV, foto/image karya dengan data sebagai berikut:

Judul Karya : _____
Medium/Teknik : _____
Ukuran : _____
Tahun : _____

Deskripsi karya (dalam bentuk lampiran word dokumen) : _____

Demikian pernyataan dan keterangan yang dapat saya sampaikan.
Terima kasih.

..... 2015

()

*) Lembar Kesedian Peserta dan berkas lainnya **PALING LAMBAT DIKEMBALIKAN TANGGAL 13 Maret 2015**

LEMBAR CV PESERTA*)

Nalar|Sensasi|Seni

PAMERAN SENI RUPA KARYA MAHASISWA INDONESIA 2015

9 – 23 April 2015

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No.14 Jakarta Pusat 10110

.....

NAMA : _____
UNIVERSITAS : _____
ALAMAT UNIVERSITAS : _____
ALAMAT RUMAH : _____
TEL/HP : _____
E-MAIL : _____

PENGALAMAN PAMERAN : _____

PENGHARGAAN : _____

..... 2015

()

**) Coret/kosongkan yang tidak perlu*

***) CV peserta paling lambat dikembalikan tanggal 13 maret 2015 beserta lembar kesediaan Peserta beserta kelengkapan berkas lainnya.*